

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, pada penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan media simulasi virtual *physics education technology (PhET) laboratory* dalam pembelajaran inkuiri terhadap penguasaan konsep IPA siswa SDN Perwira 06 Kota Bekasi” peneliti memperoleh beberapa kesimpulan bahwa :

Terdapat pengaruh penggunaan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* dalam pembelajaran inkuiri terhadap penguasaan konsep IPA siswa SDN Perwira 06 Kota Bekasi. Hal ini dilihat dari hasil peningkatan rata-rata penguasaan konsep siswa kelas eksperimen yang sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata 51.27 dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* diperoleh nilai rata-rata 83.15, Sedangkan peningkatan rata-rata penguasaan konsep siswa pada kelas kontrol pada pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata *pretest* 46.86, dan *posttest* 52.17. Dari hasil analisis uji-t menggunakan uji *Paired samples Test* pada Sig. (2 tailed) menunjukkan probabilitas sebesar 0,000. Dilihat dari nilai Sig. (2 tailed) < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penggunaan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* dalam pembelajaran inkuiri terhadap penguasaan konsep IPA siswa juga meningkat dengan analisis nilai *n-gain* sebesar 0,7 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Ketercapaian pembelajaran pada penggunaan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* dalam pembelajaran inkuiri termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 87% (Hasil di analisis secara deskriptif berdasarkan data kuisioner ketercapaian pembelajaran menggunakan media *PhET* yang telah diisi oleh siswa).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penggunaan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* dalam pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran inkuiri menggunakan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* dapat dilaksanakan secara maksimal agar proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
2. Pengembangan menggunakan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* dalam pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman konsep siswa perlu dilakukan secara rutin agar hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Pembelajaran menggunakan media simulasi virtual *Physics education Technology (PhET) laboratory* dalam pembelajaran inkuiri dapat disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dan harus dipersiapkan dengan baik agar dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang diharapkan.